

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Green Accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Accounting* adalah sebesar  $0.0117 < 0.05$ , maka Hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan adalah sebesar  $0.0000 < 0.05$ , maka Hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Green Accounting* yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah sebesar  $0.0083 < 0.05$ , maka Hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti profitabilitas mampu memoderasi hubungan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kinerja lingkungan yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah sebesar  $0.3345 > 0.05$ , maka Hipotesis keempat ditolak. Hal ini berarti profitabilitas tidak memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Motivasi penerapan *Green Accounting*

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan dan pengungkapan green accounting terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, terlebih apabila didukung oleh tingkat profitabilitas yang memadai. Oleh karena itu, praktik akuntansi hijau hendaknya tidak lagi dipandang sekadar sebagai beban pengeluaran atau pemenuhan kewajiban regulasi semata, melainkan harus dijadikan motivasi dan investasi strategis jangka panjang.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan objek observasi yang berbeda, seperti pada sektor pertambangan, sektor energi, atau sektor barang konsumsi yang juga memiliki sensitivitas tinggi terhadap isu lingkungan. Selain itu, diharapkan juga dapat menambahkan atau menguji variabel-variabel lain yang diduga kuat memengaruhi nilai perusahaan, seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), atau ukuran perusahaan, guna memperoleh gambaran analisis yang lebih luas dan komprehensif.